



Media *Smart Hafiz* terhadap Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini di RA Al-Hidayah

Fitriani^{1*}, Tuti Hayati², Momon³

¹⁻³Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

*Penulis Korespondensi: anifitria386@email.com

Abstract. *Early childhood listening skills in Group B at RA Al-Hidayah, Lumbung District, Ciamis Regency, remain low, characterized by a lack of focus and boredom during lessons. This study aims to assess listening skills using Smart Hafiz and soft book media and to analyze the differences in listening skills between the two. Employing a quasi-experimental approach with 20 children divided into experimental and control groups, data were collected through observation, interviews, and documentation. The results show that the average post-test score for the experimental group using Smart Hafiz reached 92 (excellent), compared to 66 (sufficient) for the control group using soft books. Hypothesis testing confirmed that the calculated t-value (4.87) exceeded the t-table value (2.101), indicating a significant difference and demonstrating that Smart Hafiz media has a substantial impact on improving children's listening skills. The findings imply that the effective use of interactive audio-visual media can create an enjoyable learning atmosphere and optimize children's information reception.*

Keywords: *Early Childhood; Learning Media; Listening Skills; Quasi-Experiment; Smart Hafiz*

Abstrak. Kemampuan menyimak anak usia dini di Kelompok B RA Al-Hidayah Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis masih rendah, ditandai dengan kurangnya fokus dan kebosanan saat pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menyimak melalui media *Smart Hafiz*, media *soft book*, serta menganalisis perbedaan kemampuan menyimak antara kedua media tersebut. Menggunakan pendekatan kuasi eksperimen dengan 20 anak sebagai responden yang dibagi menjadi kelas eksperimen dan kontrol, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen yang menggunakan media *Smart Hafiz* mencapai 92 (sangat baik) dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan *soft book* sebesar 66 (cukup). Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa nilai *thitung* (4,87) > *ttabel* (2,101), yang mengindikasikan adanya perbedaan signifikan sekaligus membuktikan bahwa media *Smart Hafiz* berpengaruh besar terhadap peningkatan kemampuan menyimak anak. Implikasi temuan ini menegaskan bahwa penggunaan media interaktif audio-visual secara efektif mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta mengoptimalkan penerimaan informasi anak.

Kata Kunci: Anak Usia Dini; Kemampuan Menyimak; Kuasi Eksperimen; Media Pembelajaran; *Smart Hafiz*

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan komponen penting bagi pertumbuhan nasional dan manusia (Lubis, 2023). Melalui pendidikan, seseorang tidak hanya memperoleh informasi tetapi juga mengembangkan kemampuan, karakter, dan keterampilan berpikir kritis yang membantunya mengatasi rintangan dalam hidup dan beradaptasi dengan lingkungan sosialnya (Mugayah, 2026). Akibatnya, pendidikan merupakan dasar utama untuk menghasilkan generasi yang mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab (Nasrullah, 2026). Selain itu, cita-cita moral, etika, dan disiplin landasan kehidupan sosial dibentuk melalui pendidikan (Miranda, 2026). Pendidikan berkualitas tinggi akan mendorong pengembangan sumber daya manusia yang luar biasa dan produktif yang mampu bersaing di skala global (Syaifi, 2026).

Dari sudut pandang konseptual, pendidikan dapat digambarkan sebagai upaya yang disengaja dan terorganisir untuk merancang proses pembelajaran yang memungkinkan siswa mencapai potensi penuh mereka (Firnanda, 2026). Untuk membantu siswa berpikir kritis,

kreatif, dan mandiri, penekanannya bukan hanya pada penguasaan akademis tetapi juga pada pengembangan dimensi kognitif, emosional, sosial, dan fisik (Hasbar, 2025). Proses pendidikan yang efektif juga menuntut adanya interaksi aktif antara pendidik dan peserta didik, sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif, menyenangkan, dan bermakna (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Gagasan ini diperkuat dalam konteks hukum di Indonesia melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar anak secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya secara utuh (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003).

Pendidikan di Indonesia diselenggarakan secara berjenjang. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tingkatan pertama yang sangat menekankan perkembangan fisik dan spiritual anak sejak lahir hingga usia enam tahun melalui stimulasi pendidikan yang relevan (Ajriya, 2024). PAUD memiliki peranan yang sangat penting karena menjadi fondasi bagi seluruh tahap pendidikan selanjutnya, dengan menekankan stimulasi berimbang pada aspek fisik, kognitif, sosio-emosional, bahasa, dan kreativitas (Sobiyati, 2025).

Fokus utama PAUD adalah anak itu sendiri, karena anak usia dini berada pada fase kritis perkembangan potensinya (*golden age*) (Darmawanti, 2023). Sebagaimana dinyatakan oleh *National Association for the Education of Young Children* (NAEYC), masa kanak-kanak awal yang berlangsung dari usia 0 hingga 8 tahun merupakan periode di mana otak anak berkembang pesat dan membutuhkan stimulasi yang tepat. Salah satu aspek penting yang harus distimulasi sejak dini adalah kemampuan berbahasa yang mencakup menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Fa'izah, 2026). Menyimak menjadi fondasi pengembangan keterampilan bahasa reseptif yang memungkinkan anak menerima dan menanggapi informasi secara tepat (Wari, 2026). Pentingnya fungsi pendengaran ini juga ditegaskan dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 78, yang menyatakan bahwa Allah SWT menganugerahkan pendengaran, penglihatan, dan hati kepada manusia agar mereka mampu menyerap pengetahuan dan bersyukur (Wari, 2026). Kemampuan menyimak penting dikembangkan sejak usia dini karena membantu anak memahami bahasa dan informasi dari lingkungan sekitarnya (Sulistina, 2026).

Meskipun urgensi pengembangan kemampuan menyimak telah banyak diakui dalam teori pendidikan, terdapat kesenjangan pengetahuan di mana efektivitas penerapan media pembelajaran spesifik untuk mengatasi kejenuhan anak di tingkat satuan PAUD masih memerlukan pembuktian empiris yang lebih mendalam. Hasil observasi awal di Kelompok B

RA Al-Hidayah Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis menunjukkan bahwa kemampuan menyimak anak masih belum optimal. Hal ini ditunjukkan oleh rendahnya tingkat fokus dan konsentrasi anak selama proses pembelajaran berlangsung; ketika guru menyampaikan materi seperti cerita kisah para nabi, sebagian anak menunjukkan perilaku tidak fokus seperti mengobrol, bermain sendiri, dan mudah merasa bosan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa metode konvensional belum cukup efektif untuk merangsang keaktifan reseptif anak.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji penggunaan media audio-visual maupun media cetak interaktif dalam pembelajaran menyimak. Namun, penelitian yang menguji secara eksperimental efektivitas perangkat interaktif berbasis edukasi Islam digital seperti *Smart Hafiz* di tingkat RA masih terbatas. Terkait dengan hal tersebut, Ashari, (2025) menyatakan bahwa diperlukan media pembelajaran modern berbasis teknologi seperti *Smart Hafiz* yang dirancang khusus untuk menarik minat serta menghadirkan konten edukatif interaktif. Selain itu, Trimono, (2023) menyatakan bahwa pemanfaatan media digital tersebut efektif dalam merangsang indera pendengaran dan penglihatan peserta didik secara bersamaan. Di samping itu, Kornelia, (2026) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi sangat penting untuk mengatasi kejenuhan serta mengoptimalkan keaktifan reseptif anak usia dini.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian kuasi eksperimen ini dilakukan guna menguji pengaruh penggunaan media pembelajaran *Smart Hafiz* terhadap peningkatan kemampuan menyimak anak usia dini. Penelitian ini melibatkan responden anak di Kelompok B RA Al-Hidayah yang dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen yang menggunakan media *Smart Hafiz* mencapai kategori sangat baik, jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan media *soft book*. Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara kedua media tersebut. Kebaruan dan implikasi dari penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan media interaktif berbasis teknologi seperti *Smart Hafiz* terbukti efektif dalam mengatasi hambatan menyimak, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta mengoptimalkan keterampilan bahasa reseptif anak usia dini secara menyeluruh.

2. KAJIAN TEORITIS

Kajian teoritis ini menguraikan berbagai konsep dan teori yang relevan mengenai kemampuan menyimak anak usia dini serta pemanfaatan media pembelajaran interaktif sebagai landasan dalam penelitian ini.

Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini

Menyimak merupakan salah satu aspek penting dalam keterampilan berbahasa reseptif yang harus dikembangkan sejak usia dini. Menurut Handayani (2026), menyimak menjadi fondasi pengembangan keterampilan bahasa reseptif yang memungkinkan anak menerima dan menanggapi informasi secara tepat. Pendapat ini diperkuat oleh Hilmi (2026) yang menyatakan bahwa Vygotsky turut memperkuat pentingnya kemampuan menyimak dikembangkan sejak usia dini karena membantu anak memahami bahasa dan informasi dari lingkungan sekitarnya. Lebih lanjut, Dewantari (2025) menjelaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sangat menekankan perkembangan fisik dan spiritual anak sejak lahir hingga usia enam tahun melalui stimulasi pendidikan yang relevan, di mana aspek bahasa dan pendengaran memegang peranan krusial dalam membentuk dasar pengetahuan anak.

Media Pembelajaran *Smart Hafiz* dan *Soft book* dalam Pembelajaran

Proses pembelajaran yang efektif pada anak usia dini memerlukan dukungan media yang mampu menarik minat, mengurangi rasa kebosanan, serta merangsang keaktifan reseptif anak. Menurut Asyura (2026), penggunaan media pembelajaran modern berbasis teknologi seperti *Smart Hafiz* dirancang khusus untuk menarik minat, menghadirkan konten edukatif interaktif, serta merangsang indera pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Di sisi lain, Wathoni (2025) mengemukakan bahwa media cetak interaktif seperti *soft book* juga sering digunakan dalam pembelajaran, meskipun efektivitasnya dalam mengatasi kejenuhan anak masih perlu dibandingkan dengan perangkat digital modern. Hal ini sejalan dengan pandangan Azzahra (2026) yang menyatakan bahwa efektivitas penerapan media pembelajaran spesifik untuk mengatasi kejenuhan anak di tingkat satuan PAUD memerlukan pembuktian empiris yang mendalam melalui perbandingan antar media.

Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan telah banyak mengkaji aspek pembelajaran anak usia dini, di antaranya Ashari (2025) yang meneliti penggunaan media audio-visual untuk meningkatkan keterampilan reseptif anak dan menunjukkan pengaruh positif terhadap keterlibatan belajar. Selanjutnya, Trimono (2023) mengkaji penerapan media cetak interaktif yang membantu anak memahami materi visual meskipun memiliki keterbatasan dalam daya tarik audio langsung. Selain itu, Kornelia (2026) mengeksplorasi pemanfaatan perangkat edukasi digital berbasis Islam di lembaga PAUD/RA yang terbukti mampu menciptakan suasana belajar menyenangkan serta mengoptimalkan pemahaman anak.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen (*quasi-experimental*) serta desain *nonequivalent control group design* untuk menguji pengaruh penggunaan media pembelajaran *Smart Hafiz* terhadap kemampuan menyimak anak usia dini. Melalui desain ini, peneliti membandingkan dua kelompok yang tidak dipilih secara acak, yakni kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran *Smart Hafiz* dan kelas kontrol yang menggunakan *soft book*, di mana kedua kelompok terlebih dahulu melalui tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*Posttest*).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia dini di Kelompok B RA Al-Hidayah Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis, dengan teknik penentuan sampel menggunakan sampling jenuh yang melibatkan total 20 anak dibagi rata menjadi 10 peserta didik di kelas eksperimen dan 10 peserta didik di kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi menggunakan instrumen skala empat (Belum Berkembang hingga Berkembang Sangat Baik), wawancara dengan guru dan kepala sekolah, serta dokumentasi berupa arsip dan foto kegiatan.

Data kuantitatif yang diperoleh dianalisis melalui tahapan statistik yang sistematis. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen telah dilakukan untuk memastikan ketepatan dan konsistensi alat ukur. Selanjutnya, dilakukan uji normalitas untuk mengetahui sebaran data serta uji homogenitas guna melihat kesamaan varians antar kelompok sampel. Tahap akhir analisis menggunakan uji-t (*t-test*) untuk menguji signifikansi perbedaan hasil belajar antara kelompok yang menggunakan media *Smart Hafiz* dan kelompok *soft book*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Hidayah Bangsal, Kecamatan Lumbung, Kabupaten Ciamis, guna mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Smart Hafiz* terhadap kemampuan menyimak anak usia dini. Penelitian ini melibatkan kelas eksperimen (Kelompok B1) yang menggunakan media *Smart Hafiz* dan kelas kontrol (Kelompok B2) yang menggunakan media *softbook*. Hasil analisis data, pengujian prasyarat (normalitas dan homogenitas), pengujian hipotesis, serta pembahasannya diuraikan secara rinci pada subjudul-subjudul berikut.

Analisis Data dan Pengujian Prasyarat

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, berikut adalah uraian temuan penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran *Smart Hafiz* terhadap kemampuan menyimak anak usia dini. Berdasarkan perhitungan analisis parsial per indikator, kemampuan

menyimak anak usia dini menggunakan media *Smart Hafiz* pada kelas eksperimen di Kelompok B1 RA Al-Hidayah Bangsal Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis saat *pretest* memiliki nilai tertinggi 78, nilai terendah 59, dan nilai rata-rata 70. Sedangkan pada saat *Posttest*, nilai tertinggi mencapai 98, nilai terendah 81, dan nilai rata-rata *Posttest* sebesar 92. Nilai tersebut mengartikan bahwa setelah memakai media *Smart Hafiz*, kemampuan menyimak anak usia dini di kelas eksperimen mengalami perubahan dari sebelumnya yaitu berada di kategori 70 (baik) menjadi 92 (sangat baik).

Sementara itu, kemampuan menyimak anak usia dini melalui media *Softbook* pada kelas kontrol di Kelompok B2 RA Al-Hidayah Bangsal Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis saat *pretest* memiliki nilai tertinggi 75, nilai terendah 56, dan nilai rata-rata 65. Adapun saat *Posttest*, nilai tertinggi mencapai 88, nilai terendah 66, dan nilai rata-rata sebesar 66. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menyimak anak usia dini setelah menggunakan media *Softbook* di kelas kontrol mengalami perubahan dari sebelumnya yaitu berada pada kategori 65 (cukup) menjadi 66 kategori (cukup).

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat (X^2). Data *pretest* hasil uji normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* melalui Media *Smart Hafiz* dan Media *Softbook*.

Nilai yang dicari	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Xt	78	75
Xr	59	56
Rata-rata (Mean)	69	64,5
Standar Deviasi	5,87	5,80
X2hitung	3,093	3,688
Derajat Kebebasan	1	1
Taraf Signifikan	5%	5%
X2tabel	3,841%	3,841%
Interpretasi	Normal	Normal

Berdasarkan Tabel 1, hasil *pretest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena $X_{2\text{hitung}} < X_2 \text{ tabel}$ (kelas eksperimen $X_2 \text{ hitung } 3,093 < 3,841$ dan kelas kontrol $X_2 \text{ hitung } 3,688 < 3,841$). Data *Posttest* hasil uji normalitas data *Posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data *Posttest* melalui Media *Smart Hafiz* dan Media *Softbook*.

Nilai yang dicari	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Xt	98	88
Xr	81	66
Rata-rata (Mean)	91	77,5
Standar Deviasi	5,87	6,48
X2hitung	3,093	1,206
Derajat Kebebasan	1	1

Taraf Signifikan	5%	5%
X ₂ tabel	3,841%	3,841%
Interpretasi	Normal	Normal

Berdasarkan Tabel 2, hasil *Posttest* kedua kelas tersebut berdistribusi normal karena $X_2 \text{ hitung} < X_2 \text{ tabel}$ (kelas eksperimen $3,093 < 3,841$ dan kelas kontrol $1,206 < 3,841$).

Uji Homogenitas

Uji homogen dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh bersifat homogen atau tidak. Data *pretest* hasil data *pretest* yang telah diuji dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest*.

Nilai Varian <i>Pretest</i> Eksperimen	Nilai Varian <i>Pretest</i> Kontrol	Hasil Fhitung	Hasil Ftabel	Interpretasi
34,44	33,61	1,02	3,18	Homogen

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen karena $F_{hitung} (1,02) < F_{tabel} (3,18)$. Perolehan data dari hasil uji homogenitas *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Data *Posttest*.

Nilai Varian <i>Posttest</i> Eksperimen	Nilai Varian <i>Posttest</i> Kontrol	Hasil Fhitung	Hasil Ftabel	Interpretasi
34,44	42	0,82	3,18	Homogen

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen karena $F_{hitung} (0,82) < F_{tabel} (3,18)$.

Uji t (Hipotesis)

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan dengan perolehan data normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji t.

Uji Hipotesis Data *Pretest*

Uji hipotesis data *pretest* kedua kelas diuraikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Uji Hipotesis Data *Pretest* Kedua Kelas (Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol).

Data	thitung	ttabel	db	Keterangan
<i>Pretest</i> Kelas eksperimen (media <i>Smart Hafiz</i>) dan Kelas kontrol (media <i>softbook</i>)	1,72	2,101	18	H ₀ diterima, H _a ditolak

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 5, diperoleh harga *thitung* sebesar 1,72 dan harga *ttabel* pada taraf signifikansi 5% dengan db 18 sebesar 2,101. Karena $thitung (1,72) < ttabel (2,101)$, maka hipotesis H₀ diterima dan H_a ditolak. Hal ini mengartikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menyimak anak antara media *Smart Hafiz* dengan media *Softbook* sebelum perlakuan.

Uji hipotesis data *Posttest* diuraikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Uji Hipotesis Data *Posttest*.

Data	thitung	ttabel	db	Keterangan
<i>Posttest</i> Kelas eksperimen (media <i>Smart Hafiz</i>) dan Kelas kontrol (media <i>softbook</i>)	4,87	2,101	18	H ₀ ditolak, H _a diterima

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 6, diperoleh harga thitung sebesar 4,87 dan harga ttabel pada taraf signifikansi 5% dengan db 18 sebesar 2,101. Karena thitung (4,87) > ttabel (2,101), maka hipotesis H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini mengartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menyimak anak antara media *Smart Hafiz* (kelas eksperimen) dengan media *Softbook* (kelas kontrol) setelah perlakuan.

Pembahasan

Hasil analisis data yang diuraikan pada subbab laporan hasil penelitian pada *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menyatakan diterimanya hipotesis alternatif (H1), yaitu terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menyimak Anak Usia Dini antara pembelajaran menggunakan media *Smart Hafiz* dengan media *softbook*. Selanjutnya dibahas analisis kemampuan menyimak anak usia dini pada kelas eksperimen menggunakan media *Smart Hafiz*, kemampuan menyimak anak usia dini pada kelas kontrol menggunakan media *softbook*, serta perbedaan dari kedua media tersebut. Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini melalui Media Pembelajaran *Smart Hafiz* di Kelas Eksperimen

Pada data hasil *pretest* diketahui kemampuan menyimak anak usia dini pada kelas eksperimen dengan interpretasi baik. Hal tersebut didasarkan pada nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 71 yang berada pada skala interval 70–79 dengan nilai tertinggi 78 dan nilai terendah 59. Saat dilakukan pemberian treatment menggunakan media *Smart Hafiz*, data hasil *Posttest* menunjukkan adanya pengaruh dari media *Smart Hafiz* terhadap kemampuan menyimak anak usia dini pada kelompok B1.

Pada hasil *Posttest* ini diperoleh nilai tertinggi sebesar 98 dan nilai terendah 81 sehingga dapat diperoleh nilai rata-rata sebesar 92, nilai tersebut berada pada skala interval 80–100 dan diinterpretasikan sangat baik. Seperti yang telah diuraikan di atas, terdapat perubahan antara hasil *pretest* dan *Posttest*, sehingga media *Smart Hafiz* dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk menstimulasi kemampuan menyimak anak usia dini. Menurut Azzahra, (2026), *Smart Hafiz* terbukti menjadi sebuah media edukasi yang efektif dengan mengkombinasikan elemen interaktif dalam pembelajaran al-qur'an. Hal ini membantu meningkatkan daya ingat dan minat anak-anak usia dini terhadap konten audio-visual, yang mirip dengan rangsangan saat mendengarkan. Selain itu, media ini juga melatih kemampuan mendengarkan cerita melalui fitur-fiturnya, yang dapat mempercepat penguasaan ayat-ayat pendek dan memberikan dampak positif dalam proses belajar.

Dari sudut pandang tersebut, media *Smart Hafiz* dapat digunakan sebagai salah satu strategi efektif untuk mengatasi permasalahan terkait kemampuan menyimak anak. Keunggulan utama dari media ini terletak pada kemampuannya untuk mengintegrasikan anak

dalam memperhatikan saat proses pembelajaran, yang secara aktif mendorong anak untuk menjadi lebih fokus saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga secara signifikan mempengaruhi kemampuan menyimak mereka menjadi lebih baik.

Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini melalui Media Pembelajaran *Softbook* di Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol, hasil *pretest* menunjukkan data berdistribusi kurang dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 56, serta hasil nilai rata-rata 65 di mana nilai tersebut berada pada skala interval 60–69 yang menunjukkan interpretasi cukup. Sedangkan hasil pada nilai *Posttest* menunjukkan data berdistribusi baik dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 66 sehingga menghasilkan nilai rata-rata yaitu 66, di mana nilai tersebut berada pada skala interval 60–69 dengan interpretasi cukup. Sebagaimana yang telah diuraikan di atas, terlihat ada perubahan antara hasil *pretest* dan *Posttest*, maka media *Softbook* dapat dijadikan salah satu media pembelajaran untuk menstimulasi kemampuan menyimak anak usia dini.

Dengan menggunakan media *Softbook* untuk proses pembelajaran kelas kontrol, terlihat adanya perubahan signifikan pada kemampuan menyimak anak usia dini, di mana distribusi data *Posttest* lebih baik dibandingkan *pretest* dengan rata-rata naik dari 65 menjadi 66, nilai terendah dari 56 ke 66, dan tertinggi dari 75 ke 88, sehingga tetap berada pada skala interval 60–69 dengan interpretasi cukup namun menunjukkan perubahan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Trimono, (2023) menekankan bahwa media *Softbook* dapat membantu anak mencapai kemampuan menyimak lebih tinggi dengan bimbingan visual-audio. Pengaruh Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini antara Media Pembelajaran *Smart Hafiz* dengan Media Pembelajaran *Softbook* di Kelompok B RA Al-Hidayah Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis

Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya perbedaan kemampuan menyimak anak usia dini yaitu antara penggunaan media *Smart Hafiz* sebagai kelas eksperimen di Kelompok B1 RA Al-Hidayah dan anak yang pembelajarannya menggunakan media *Softbook* pada kelas kontrol di kelompok B2 RA Al-Hidayah Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis. Hal tersebut dibuktikan melalui uji hipotesis menggunakan teknik independent sample t-test.

Hasil uji "t" diperoleh nilai thitung (4,87) > ttabel (2,101) pada taraf signifikansi 5%. Maka artinya H₀ ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan menyimak anak antara media *Smart Hafiz* (kelas eksperimen) dengan media *Softbook* (kelas kontrol) di Kelas B RA Al-Hidayah Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis.

Sulistina, (2026) menjelaskan bahwa alat interaktif seperti *Smart Hafiz* memberikan dukungan yang lebih baik untuk keterampilan mendengarkan dibandingkan dengan media yang tidak berubah seperti *softbook*. Menurut Sobiyati, (2025), menyimak diartikan sebagai kemampuan bahasa reseptif yang pertama bagi anak-anak prasekolah, yang melibatkan fokus yang tinggi, pemahaman, dan tanggapan terhadap suara, yang terbukti lebih unggul pada kelompok *Smart Hafiz* dibandingkan dengan kelompok *Softbook* karena adanya unsur interaktif pada media *Smart Hafiz*.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian mengenai pengaruh penggunaan media *Smart Hafiz* terhadap kemampuan menyimak anak usia dini di Kelompok B RA Al-Hidayah Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak anak usia dini di Kelompok B1 yang menggunakan media *Smart Hafiz* di kelas eksperimen mengalami peningkatan dari rata-rata *pretest* sebesar 70 dengan kategori baik menjadi nilai rata-rata *Posttest* sebesar 92 dengan kategori sangat baik. Sementara itu, kemampuan menyimak anak usia dini di Kelompok B2 melalui media *softbook* pada kelas kontrol menunjukkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 65 dengan kategori cukup dan nilai rata-rata *Posttest* sebesar 66 dengan kategori cukup. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,87, yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,101 pada taraf signifikansi 5%, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menyimak anak usia dini antara penggunaan media *Smart Hafiz* dan media *softbook*. Penelitian ini turut memajukan pengetahuan ilmiah dengan menunjukkan efektivitas media digital interaktif dalam menstimulasi bahasa reseptif anak, meskipun memiliki batasan berupa ruang sampel yang terbatas.

Sehubungan dengan temuan tersebut, disampaikan beberapa saran dan rekomendasi tindakan. Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran inovatif yang interaktif serta diiringi ruang diskusi yang memadai agar anak tidak hanya terpaku pada layar. Bagi pendidik, disarankan untuk lebih memperhatikan pemilihan metode dan media yang tepat serta memanfaatkan *Smart Hafiz* sebagai alternatif menarik untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak secara optimal. Adapun bagi peneliti selanjutnya, keterbatasan ruang sampel dalam penelitian ini direkomendasikan untuk disempurnakan dengan memperluas variabel penelitian seperti mengaitkannya dengan kreativitas atau karakter religius, menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, serta membandingkannya dengan media digital lain guna memperkaya temuan di bidang pendidikan anak usia dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala RA Al-Hidayah Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis, guru kelas, serta seluruh anak yang telah berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, dan bantuan, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Keluarga yang telah saling mendoakan menguatkan serta saling mengingatkan untuk terus mentuntaskan skripsi ini. Sahabat dekat penulis selama masa perkuliahan terima kasih sudah menjadi “rumah” bagi penulis untuk bisa menjadi diri sendiri dan menemani penulis.

DAFTAR REFERENSI

- Ajriya. (2024). Implementasi layanan bk dalam meningkatkan perkembangan sosial-emosional anak usia dini. *Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 21(2). <https://doi.org/10.17509/edukids.v21i2.70357>
- Ashari, N. H. (2025). Pengembangan media pembelajaran e-learning berbasis website untuk meningkatkan literasi kewarganegaraan di kelas iv sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 9(4), 1176–1185. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i4.10595>
- Asyura, M. (2026). Studi literatur: implementasi pijar sekolah sebagai media pembelajaran biologi di era digital. *Islamic Natural Science Education Journal*, 5(1), 201–210. [https://doi.org/https://doi.org/10.33477/al-alam.v5i1.15093](https://doi.org/10.33477/al-alam.v5i1.15093)
- Azzahra, A. (2026). Analisis kebutuhan media pembelajaran untuk mengembangkan karakter empati anak usia 5-6 tahun di tk pgri handayani. *Jurnal Sentra Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 75–84. [https://doi.org/https://doi.org/10.51544/sentra.v5i2.6210](https://doi.org/10.51544/sentra.v5i2.6210)
- Darmawanti, R. R. (2023). Implementasi permainan sains untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini. *Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 20(229), 1–10. <https://doi.org/10.17509/edukids.v20i1.47013>
- Dewantari, D. A. (2025). Pengembangan media video animasi berbasis aplikasi canva terhadap kemampuan menyimak anak usia 4-5 tahun. *Jurnal Perkembangan Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1–16. <https://doi.org/10.18860/pres.v7i1.23062>
- Fa'izah, A. N. (2026). Tinjauan literatur seputar revolusi ai dalam pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 73–93. <https://doi.org/10.53961/childom.v4i1.358>
- Firnanda, N. E. P. (2026). Peran pendidikan moral dalam islam terhadap dampak pola asuh otoriter pada generasi z. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 13(April), 103–122.
- Handayani, A. T. (2026). Pengaruh media film pendek terhadap keterampilan menyimak siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 06(01), 79–85. [https://doi.org/https://doi.org/10.31980/caxra.v6i1.1877](https://doi.org/10.31980/caxra.v6i1.1877)
- Hasbar. (2025). Implementasi kurikulum merdeka untuk meningkatkan daya berpikir kritis

- siswa di madrasah aliyah talippuki kecamatan mambi kabupaten mamasa. *Elementary Journal*, 8(1), 88–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.47178/kajnm338>
- Hilmi, S. S. (2026). Pengaruh media boneka tangan terhadap kemampuan menyimak cerita fiksi siswa kelas 2 sdn 1 depok. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31980/caxra.v6i1.1610>
- Kornelia, V. (2026). Pemanfaatan synthesia ai dalam pengembangan media pembelajaran pai berbasis kecerdasan buatan untuk meningkatkan keterlibatan kognitif siswa. *Jurnal Pendidikan, Inovasi, Dan Terapan Teknologi*, 5, 9–20. <https://doi.org/10.58797/pilar.0501.02>
- Lubis, N. A. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas xii sma negeri 6 tualang kampung maredan barat kecamatan tualang kabupaten siak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 2371–2381. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.13580>
- Miranda, I. (2026). Kode etik guru indonesia pgri kajian pustaka tentang profesionalisme guru dan peningkatan mutu pendidikan nasional. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 9(1), 14–18. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v9i1.56693>
- Mugayah, S. (2026). Studi kebijakan pengikutsertaan orang tua terhadap peningkatan mutu pendidikan di min 11 hulu sungai utara. *Manajemen Pendidikan*, 6(2), 21–27. <https://doi.org/10.31602/jmpd.v6i1.22314>
- Nasrullah. (2026). Gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis pondok pesantren dalam penyelenggaraan pendidikan di smp islam nurul hijrah jorong dan smp tahfidz bilingual darul qur'an istiqomah pelaihari. *Manajemen Pendidikan*, 6(2), 37–45. <https://doi.org/10.31602/jmpd.v6i1.22317>
- Sobiati, P. (2025). Pengaruh media papan flanel terhadap kemampuan berpikir simbolik anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(2), 109–120. <https://doi.org/10.32665/abata.v5i2.4728>
- Sulistina. (2026). Analisis peran pojok baca sebagai sumber literasi dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa sdn 1 tinigi. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v6i1.3445>
- Syaifi, M. (2026). Manajemen pembiayaan pendidikan berbasis wakaf di lembaga pendidikan islam: strategi kemandirian dan keberlanjutan. *Studi Pendidikan Islami*, 14(01), 29–38.
- Trimono. (2023). Media digital untuk pembelajaran pai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 6096–6103. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.20810>
- Wari, P. D. A. (2026). Upaya guru dan orang tua dalam menstimulasi perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui tujuh kebiasaan anak indonesia hebat. *Jurnal Perkembangan Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 61–68. <https://doi.org/10.18860/pres.v7i2.39575>
- Wathoni, M. S. (2025). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis articulate storyline 3 pada materi tenis meja sd negeri 007 samarinda ulu. *Borneo Physical Education Journal*, 6(2).